

**ANALISIS PERKEMBANGAN PERKARA PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA MAGETAN**



**DISUSUN OLEH :
ANITA PUSPITASARI
NIM : 24710579**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perkembangan Perkara Perceraian di
Pengadilan Agama Magetan
Nama : Anita Puspitasari
NIM : 24710579
Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

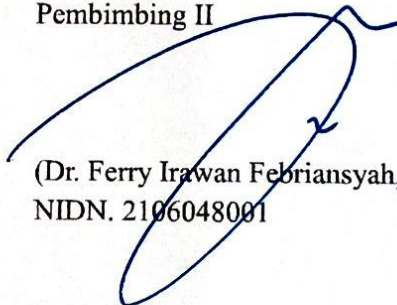
Pembimbing I



(Dr. Uruk Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

Ponorogo, 14 September 2020

Pembimbing II



(Dr. Ferry Irawan Febriansyah, M.Hum)
NIDN. 2106048001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum



(Uyub Shafa Firdausi, S.H., M.H)
NIDN. 0701049702

PERNYATAAN ORIGINALITAS

NAMA : Anita Puspitasari

NIM : 24710579

FAKULTAS : Hukum

PROGRAM STUDI : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah saya dengan judul **“Analisis Perkembangan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Magetan”** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ternyata didalam Naskah Karya Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiarisme, saya bersedia ijazah saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ponorogo, 16 September 2020



(Anita Puspitasari)

NIM. 24710579

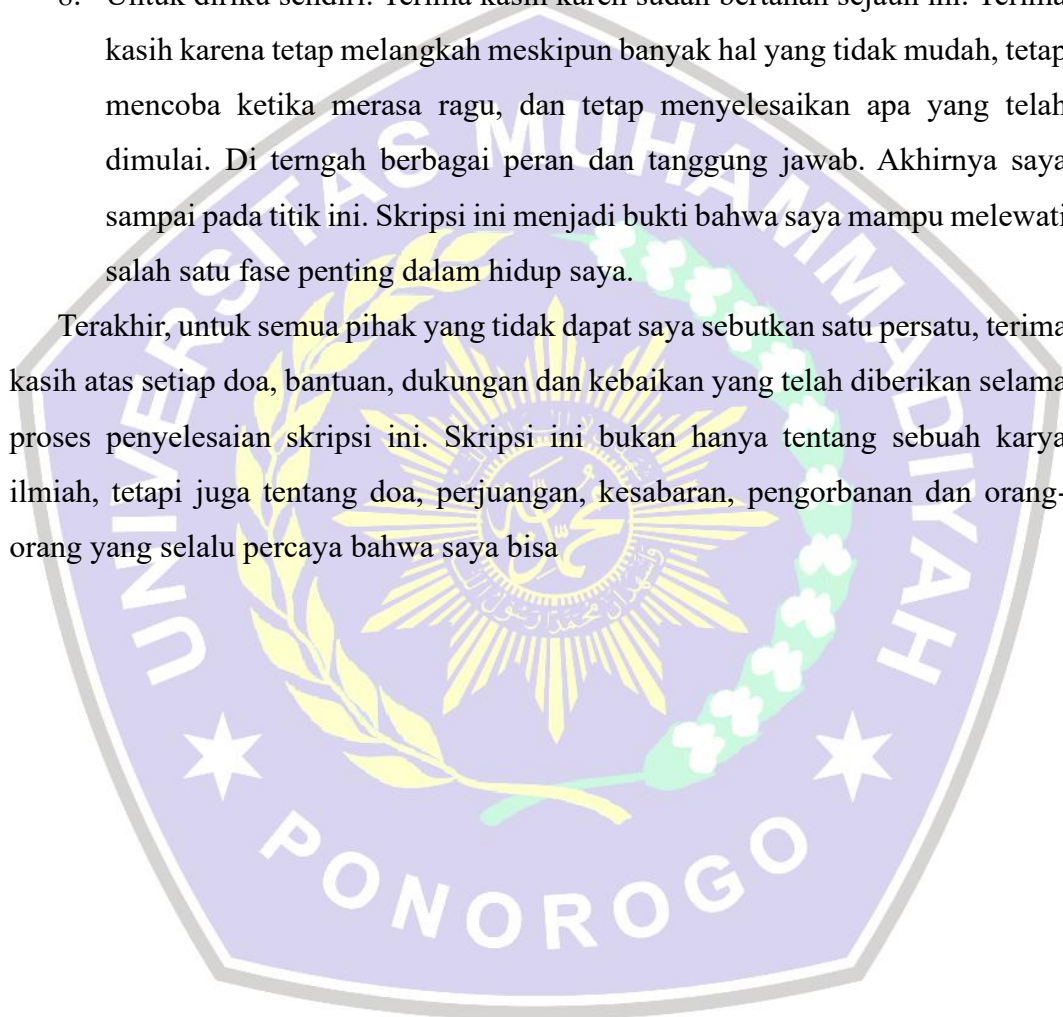
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, kekuatan dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur, cinta dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam setiap langkah selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Tanpa perolongan dan izin-Nya, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini.
2. Suamiku tercinta. Terima kasih telah menjadi seseorang yang selalu berada di samping saya dalam setiap proses ini. Terima kasih atas dukungan dananya. Terima kasih telah menjadi teman hidup sekaligus teman berjuang. Skripsi ini juga menjadi bagian dari perjalanan kita bersama.
3. Anakku tersayang. Untuk anakku tercinta, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan kebahagiaan di tengah lelahnya proses penyelesaian skripsi ini. Kelak, semoga kamu mengerti bahwa salah satu alasan ibu bertahan adalah karena ingin memberikan contoh bahwa setiap impian layak diperjuangkan.
4. Keluarga tercinta. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya
5. Dosen pembimbing dan seluruh dosen. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, kesabaran dan waktu yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seprjuangan. Terima kasih telah menemani perjalanan yang singkat dan bermakna ini. Terima kasih untuk setiap cerita, tawa, bantuan, semangat dan kebersamaan yang membuat perjalanan perkuliahan menjadi lebih berwarna. Semoga segala perjuangan yang kita lalui bersama menjadi kenangan indah yang akan selalu dikenang.

7. Rachel dan Cerninta. Terima kasih untuk Rachel dan Cerninta yang telah membantu, menemani, dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, perhatian, dan bantuan yang diberikan ketika saya membutuhkan. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian yang berarti dalam perjalanan panjang hingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.
8. Untuk diriku sendiri. Terima kasih karen sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun banyak hal yang tidak mudah, tetap mencoba ketika merasa ragu, dan tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai. Di terngah berbagai peran dan tanggung jawab. Akhirnya saya sampai pada titik ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa saya mampu melewati salah satu fase penting dalam hidup saya.

Terakhir, untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas setiap doa, bantuan, dukungan dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini bukan hanya tentang sebuah karya ilmiah, tetapi juga tentang doa, perjuangan, kesabaran, pengorbanan dan orang-orang yang selalu percaya bahwa saya bisa



MOTTO

“Bukan karena jalannya mudah, tetapi karena aku memilih untuk tidak meyerah”

“Jatuh, bangkit, bertahan lalu selesai”

“Setelah begitu banyak ujian, akhirnya sampai juga pada titik yang dulu hanya menjadi harapan”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umat manusia dan yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penyusunan karya tulis ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh berbagai dukungan dan kemudahan yang tidak terlepas dari rahmat dan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki keterbatasan dan belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam bidang ilmu hukum. Penulis juga memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan karya tulis ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ponorogo, 16 September 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Perkembangan perkara perceraian di Pengadilan Agama Magetan.....	3
B. Penyebab Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Magetan	3
BAB III PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran	6
DESKRIPSI HKI	8
DAFTAR PUSTAKA	9
SERTIFIKAT HKI.....	10
LAMPIRAN.....	12

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan perkara perceraian di Pengadilan Agama Magetan serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian. Perceraian merupakan jalan terakhir yang ditempuh apabila tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang harmonis tidak dapat dipertahankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Penelitian dilaksanakan di Pengadilan Agama Magetan pada bulan Desember 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkara perceraian di Pengadilan Agama Magetan masih menjadi salah satu jenis perkara yang dominan. Pada tahun 2024 tercatat 1.062 putusan perceraian, yang terdiri dari 789 perkara cerai gugat dan 273 perkara cerai talak.

Sementara itu, pada tahun 2025 terdapat 995 perkara perceraian yang telah diputus, terdiri dari 733 perkara cerai gugat dan 262 perkara cerai talak. Data tersebut menunjukkan bahwa perkara cerai gugat yang diajukan oleh istri lebih dominan dibandingkan cerai talak yang diajukan oleh suami. Adapun faktor utama yang menyebabkan terjadinya perceraian meliputi perselisihan dan pertengkaran secara terus-menerus, faktor ekonomi, kurangnya tanggung jawab dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, serta faktor sosial dan perubahan pola kehidupan. Tingginya perkara perceraian mencerminkan adanya dinamika sosial dalam kehidupan masyarakat serta meningkatnya kesadaran hukum dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga melalui jalur peradilan. Upaya mediasi yang dilakukan Pengadilan Agama Magetan merupakan salah satu bentuk penyelesaian untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga, meskipun belum sepenuhnya mampu menekan angka perceraian.

Kata kunci: Perceraian, Pengadilan Agama, Cerai Gugat, Cerai Talak, Magetan.